

BAB II

BIOGRAFI DAN KARYA-KARYANYA

A. Biografi Mommy Asf

Mommy Asf merupakan nama pena dari penulis novel layangan putus. Nama Asf diambil dari nama anak-anaknya yaitu, Amar, Ar-Rayan, Salman, dan Farizky. Nama lengkap atau nama aslinya adalah Drh. Eka Nur Prasetyawati. Ia kelahiran Kota Malang, Jawa Timur dan kini menetap di kota kelahirannya tersebut (Pujiastuti and Tamsin, 2023: 118–19).

Mommy ASF mengenyam pendidikan di Universitas Udayana jurusan Kedokteran Hewan. Setelah lulus, Mommy ASF sempat berkarier sebagai dokter hewan hingga akhirnya berhenti karena menikah. Setelah bercerai, Mommy ASF kembali berkegiatan sebagai dokter hewan hingga akhirnya kini memiliki klinik sendiri. Klinik yang berada di Malang, Jawa Timur tersebut bernama Luna Pethouse. Mulai dari steril, USG, hingga kebutuhan hewan lain dapat dibantu oleh Mommy ASF yang akrab disapa Dokter Eca dalam keseharian.

Kisah layangan putus merupakan pengalaman pribadi Mommy Asf yang harus menghadapi perceraian dalam rumah tangganya. Identitas suami Mommy ASF pun telah menjadi pembicaraan pengguna media sosial. Ialah Ricky Zainal yang berprofesi sebagai pendakwah.

B. Karya dan prestasi Mommy Asf

Pada tahun 2020 Mommy Asf menerbitkan buku novel pertamanya yang berjudul *layangan putus*. Novel ini berisi motivasi tentang tanggung jawab, kejujuran dan kesabaran seorang wanita dalam menghadapi semua cobaan dalam hidupnya, yaitu kehidupan berumah tangga dan bagaimana cara ia untuk tetap bertahan dalam rasa sakit yang ia terima.

Kemudian tiga tahun selanjutnya setelah novel pertama terbit, beliau menerbitkan novel yang kedua dengan judul *Alpha Girls*. Dalam novel ini menceritakan tentang persaingan sengit antara dua saudara perempuan, Ivy si putri mahkota dan Sierra si anak selir.

Selain menjadi penulis novel Mommy Asf juga sering menjadi seorang pembicara diberbagai acara, diantaranya yaitu:

Speaker:

- a. Speaker, Sharing session self love sebagai kunci awal kepercayaan diri,

kemuslimahan indonesia jepang, 2024

- b. Speaker, Webinar tips membuat tulisan atraktif dari kisah pribadi, imsa sisters, 2023
- c. Speaker, Literation Day talkshow kepenulisan dan launching buku antologi “goresan pena sang calon pemimpin”, insan tama malang, 2023

Awards:

- 1) Novel layangan putus diadaptasi menjadi serial web dan film dan berhasil menerima penghargaan di Tokyo Drama Awards, 2022.
- 2) Mendirikan sebuah klinik hewan bernama luna pethouse.

C. Sinopsis Novel Layangan Putus

Novel ini mengangkat isu perselingkuhan yang menghancurkan kepercayaan dan menggambarkan upaya Kinan berusaha untuk mempertahankan keutuhan keluarga demi anak-anaknya. Namun, ketika semua usahanya tidak membuahkan hasil, Kinan memilih untuk melepaskan hubungan yang penuh luka demi menjaga martabat, kesehatan mental, dan masa depan dirinya serta anak-anaknya.

Novel ini diawali dengan cerita seorang gadis yang bernama Kinan. Kinan adalah remaja polos yang berasal dari daerah, tumbuh, berkembang dan menemukan cinta di kota besar yang sangat berbeda dengan iklim daerah asalnya. Mimpi sederhananya menyambung pendidikan dan menyelesaikannya tepat waktu, namun berubah setelah ia mengenal sosok lelaki tangguh. Lelaki yang mandiri dan berpendirian keras mengenalkannya dengan dunia baru yang belum pernah ia temui. Dunia yang asyik dan menyenangkan yang berbeda total dengan kehidupan remaja di daerah asalnya.

Kinan akhirnya jatuh cinta pada sosok Mas Aris yang juga memiliki sifat gigih. Aris mengubah caranya memandang dunia. Pada akhirnya mereka berdua berjanji dalam ikatan pernikahan. Mereka bersama melalui semua kehidupan dari bawah dan dengan setia Kinan mendampingi Aris membangun mimpi mereka. Aris mampu meyakinkan Kinan bahwa cukup ia yang bekerja di luar rumah dan ia bisa memenuhi impian Kinan saat kecil untuk bertualang menaiki balon udara di Cappadocia.

Namun, takdir tak selamanya indah saat Kinan menemukan foto di ponsel Aris yang menunjukkan keindahan Cappadocia, tetapi bersama wanita lain. Dunia Kinan seolah runtuh ketika mengetahui bahwa orang yang paling dipercayai

ternyata mengkhinatinya (Mommy Asf, 2020).

D. Unsur-unsur Instrinsik Novel Layangan Putus

1. Tema

Tema yang digunakan dalam novel ini adalah perjuangan emosional dan konflik dalam rumah tangga. Dimana tema ini menggambarkan perjuangan seorang perempuan untuk bangkit dari pengkhianatan, mempertahankan martabatnya, dan melindungi anak-anaknya di tengah badai rumah tangga yang hancur.

2. Tokoh

- a. Kinan adalah tokoh utama dari novel layangan putus, yaitu sebagai istri dan ibu dari empat orang anak. Ia dikenal sebagai orang yang periang dan ceria.
- b. Mas Aris adalah suami Kinan yang memiliki kepribadian taat dalam beragama. Aris merupakan pribadi yang serius dalam bekerja sehingga membuat Kinan jatuh cinta pada kegigihannya tersebut.
- c. Aamir adalah anak pertama Kinan dan mas Aris memiliki sifat penyayang dan lembut.
- d. Arya adalah anak kedua dari Kinan dan Aris. Ia mempunyai karakter keras diantara saudaranya yang lain, namun paling senang menempel dengan ibu nya.
- e. Alman adalah anak ketiga dari Kinan dan mas Aris. Ia memiliki sifat yang ceriwis, periang dan sangat kritis.
- f. Alby adalah anak keempat dari Kinan dan mas Aris.
- g. Badriah adalah asisten Kinan yang berusia 20 tahun. Ia senantiasa membantu Kinan dalam pekerjaan, baik di rumah maupun di klinik.
- h. Putri dan dimas adalah adik Kinan
- i. Dita dan uni Wina adalah sahabat Kinan yang senantiasa memberikan suport kepada Kinan.
- j. Alisa adalah adik dari mas Aris .
- k. Joy adalah sepupu dari aamir, arya, alman dan alby.
- l. Ustadz Deni dan Rizki adalah guru anak-anak mas Aris dan Kinan.
- m. Mbok Kadek adalah petugas kebersihan rumah-rumah.
- n. Vini dan Dita adalah sahabat Kinan dan mas Aris

3. Alur

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah maju mundur.

4. Latar

- a. Latar tempat dalam novel ini diantaranya: rumah, sekolah, rumah sakit, hotel golden tulip jineng, klinik hewan, restoran, mall bali galeria.
- b. Latar waktu: novel ini diperkirakan terjadi sejak tahun 2014- 2019. Mulai dari awal pertemuan Kinan dan mas Aris di bali samapai mereka menikah dan memutuskan untuk berpisah.
- c. Latar suasana: novel ini menceritakan suatu hubungan suami istri dalam mengarungi kehidupan rumah tangga.

1) Kecewa

Kututup telinga dan mataku rapat-rapat walau masih sering selentingan mengenai mereka menghampiriku. Kekecewaanku sangat besar terhadap perempuan itu sampai aku tak ingin bertemu dengannya. Pun dia tidak pernah berusaha sedikitpun mendekatiku, atau menjalin silaturahmi padaku. (Mommy Asf, 2020: 233).

2) Marah

Mas Aris sangat marah karena aku harus pergi keluar kota sendirian dan meninggalkan Aamir dan arya yang belum sembuh benar dari luka pasca sunat. Aku memang melangsungkan prosesi sunat anak-anak, ketika mas Aris sedang safar (Mommy Asf, 2020: 235).

3) Bahagia

Alman berdiri didepan pintu dan melihatku dengan sangat gembira. Dia berlari memelukku. Masyaallah perasaan rindu yang tidak terlukiskan. Bahagianya hatiku melihat dia berlari mendekapku (Mommy Asf, 2020: 239).

4) Sedih

Aamir menangis tidak ingin ikut pulang bersamaku. Serta Arya merengek lantang dan berkata, “ mau disini saja.” Kakiku lemas serasa tak bertulang. Hatiku hancur melihat anak-anakku meminta untuk tidak dibawa pulang bersamaku. Kupeluk mereka satu-satu. Mommy Cuma kangen, nak. (Mommy Asf, 2020: 239).

5) Ikhlas

Aku merelakan gelar edukasi, menggantung ijazahku dan menyimpannya rapi untuk mengabdikan padanya. Merawat anak-anak, membesarkan dan mengurus segala keperluan mereka. Dengan senang hati aku melakukannya. Aku menikmati peranku menjadi istri dan ibu dari anak-anaknya (Mommy Asf, 2020: 88).

6) Kesabaran

Keuletan dan ketekunannya mendidikku untuk mampu bertahan. Untuk mampu bersabar dan percaya bahwa semua akan berubah manis ketika kita yakin kita berusaha (Mommy Asf, 2020: 138).

7) Cinta

Bukan hanya canda tawa yang kupunya dengannya. Mas Aris memiliki sifat keras yang juga baru kulihat dari siapapun. Keras disertai survive yang tinggi. Dengan sifat kerasnya, ternyata secara tidak sadar aku memiliki rasa senang dimarahi olehnya. Aku rasa senang dia posesif terhadapku (Mommy Asf, 2020:160-161).

5. Gaya bahasa

Bahasa yang digunakan dalam novel layangan putus adalah bahasa Indonesia.

6. Amanat

Novel ini mengajarkan kepada kita bahwa semua masalah dan cobaan yang terjadi dalam kehidupan adalah kehendak Allah Swt. Karakter Kinan mengajarkan pembaca untuk tetap bersabar dan tabah meski menghadapi pengkhianatan. Ia berusaha menjaga akhlaknya dengan tidak membalas keburukan dengan cara yang sama.

7. Sudut pandang

Dalam novel Layangan Putus, sudut pandang yang digunakan adalah orang pertama dengan tokoh utama yaitu Kinan. Hal ini dibuktikan dengan penulis menggunakan kata “aku” sebagai bentuk narasi ketika menceritakan kisah Kinan sebagai sudut pandang orang pertama. Dengan sudut pandang ini, pembaca dapat merasakan langsung perasaan, kebingungan, dan konflik batin yang dialami Kinan dalam menghadapi perselingkuhan suami dan permasalahan dalam rumah tangga mereka.